

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI GIST (*GENERATING
INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT*)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMPN 21 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**HANIDA MAHDALENA SITOANG
NIM 20016076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

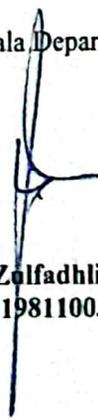
Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang
Nama : Hanida Mahdalena Sitohang
NIM : 20016076
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hanida Mahdalena Sitohang
NIM : 20016076

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang

Padang, 31 Mei 2024

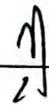
Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan,

1 

2 

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang”, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 31 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Hanida Mahdalena Sitohang
NIM/TM 20016076/2020

ABSTRAK

Hanida Mahdalena Sitohang, 2024. “Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*), (2) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) pengaruh strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan *Posttest Only Control Group Design*, populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sumpling*. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen pada penelitian ini tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST dan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan menggunakan strategi GIST dan skor keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan strategi GIST, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 81,88. Kedua, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional, berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rata-rata 74,9. Ketiga, berdasarkan uji-t hipotesis kerja (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (n_1+n_2-2) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($3,69 > 2,00$). Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang menggunakan strategi GIST lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan semangat, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku penasehat akademik, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen pembimbing, (3) Prof. Dr Syahrul, M.Pd. dan Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Padang, (4) kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi dukungan dan doa, dan (5) semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas dengan balasan setimpal dari kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan, serta seluruh pihak yang terkait mendukung penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 22 Maret 2024

Hanida Mahdalena Sitohang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Teks Eksposisi.....	12
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	15
3. Strategi GIST.....	27
4. Model Pembelajaran Konvensional.....	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Variabel dan Data	42
D. Instrumen Penelitian	43
1. Validitas Item	44
2. Reliabilitas Tes.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	46
1. Tahap Persiapan	46
2. Tahap Pelaksanaan.....	46
3. Tahap Penyelesaian	50

F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
a. Deskripsi Data.....	56
b. Analisis Data.....	63
B. Pembahasan.....	77
BAB IV PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
KEPUSTAKAAN.....	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	27
Tabel 2	Rancangan <i>Postest Only Control Group Design</i>	41
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel.....	42
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 21 Padang	43
Tabel 5	Prosedur Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 6	Pedoman Konversi Nilai Skala 10	53
Tabel 7	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang Menggunakan Strategi GIST (<i>Generating, Interaction, Schemata and Text</i>).....	57
Tabel 8	Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang Menggunakan Strategi GIST(<i>Generating, Interaction, Schemata and Text</i>).....	58
Tabel 9	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	60
Tabel 10	Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	62
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Kelas Eksperimen Menggunakan Strategi GIST Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang	65
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Strategi GIST(<i>Generating, Interaction, Schemata and Text</i>) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang	66
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang	69
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang	70
Tabel 15	Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang Menggunakan Strategi GIST dan Model Pembelajaran Konvensional.....	73
Tabel 16	Uji Normalitas Data	73
Tabel 17	Uji Homogenitas Data Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	38
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Strategi GIST (<i>Generating, Interaction, Schemata and Text</i>) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.....	67
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dan Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 21 Padang	91
Lampiran 2	Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas Viii SMPN 21 Padang	95
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian.....	103
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 21 Padang	106
Lampiran 5	Instrumen Tes Uji Coba.....	107
Lampiran 6	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	126
Lampiran 7	Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.....	127
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	128
Lampiran 9	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	141
Lampiran 10	Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol	155
Lampiran 11	Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	156
Lampiran 12	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	157
Lampiran 13	Uji Homogenitas Data	158
Lampiran 14	Validitas Item Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	159
Lampiran 15	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	161
Lampiran 16	Uji Reliabilitas Skor Instrumen	163
Lampiran 17	Pemerolehan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Strategi GIST.....	165
Lampiran 18	Pemerolehan Skor dan Nilai Tiap Indikator Menggunakan Strategi GIST	166
Lampiran 19	Pemerolehan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional .	167
Lampiran 20	Pemerolehan Skor dan Nilai Tiap Indikator Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	168
Lampiran 21	Tabel nilai kritis distribusi T	169
Lampiran 22	Nilai persentil distribusi f	170
Lampiran 23	Tabel uji normalitas.....	171
Lampiran 24	Tabel nilai r Product moment.....	172
Lampiran 25	Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	173
Lampiran 26	Dokumentasi Pembelajaran	177
Lampiran 27	Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	179
Lampiran 28	Surat izin penelitian.....	193
Lampiran 29	Lembar Validasi	196

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia termasuk pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran ini mengandung enam aspek keterampilan berbahasa meliputi, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyaji dan keterampilan memirsa. Pada dasarnya, keenam aspek tersebut sudah diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Namun, penerapan keenam aspek itu penting dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam kurikulum merdeka, keterampilan membaca menjadi salah satu pencapaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca dapat dikatakan sebagai salah satu keterampilan yang bersifat reseptif, artinya dengan membaca seseorang dapat memperoleh dan menerima informasi dari bahan bacaan. Namun, kegiatan membaca bukan hanya sekadar melihat apa yang tertera di dalam bahan bacaan, melainkan proses aktivitas aktif untuk memahami makna atau informasi yang terdapat di dalam bacaan. Sehingga, keterampilan ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, dan daya nalar seseorang akan semakin berkembang. Meskipun demikian, masih banyak ditemukan orang yang kurang peduli terhadap kegiatan membaca.

Indonesia sebagai negara yang mementingkan pendidikan masih memiliki permasalahan dalam keterampilan membaca. Merujuk pada laman kominfo.go.id

UNESCO menyatakan bahwa Indonesia berada pada posisi nomor dua dari bawah mengenai literasi dunia. Skala minat baca Indonesia adalah 0,001%, hal ini menunjukkan dari 1000 orang hanya sedikit yang suka dan rajin membaca.

Rendahnya minat baca menjadi persoalan yang harus diperhatikan, kurangnya minat baca akan membuat seseorang rentan terhadap pengetahuan. Maka dari itu, kebiasaan membaca perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu, agar dapat melahirkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan jujur. Hal ini diharapkan terwujud melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran harus menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca agar bisa memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan.

Ambaritta, dkk (2021) mengungkapkan rendahnya keterampilan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *pertama*, minat dan aktivitas dalam kegiatan membaca. *Kedua*, perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang tidak mencukupi. *Keempat*, pengaruh dari lingkungan sekolah dan keluarga. Sejalan dengan pendapat Ambaritta, Ebel (dalam Zuchdi, 2008:21) juga mengungkapkan bahwa hal yang memengaruhi tinggi rendahnya kemampuan memahami bacaan siswa antara lain dari kondisi siswa sendiri, kondisi keluarganya, kebudayaannya, dan situasi sekolahnya.

Selanjutnya Safitri, dkk (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa permasalahan dalam membaca disebabkan karena setiap siswa memiliki perbedaan masing-masing dalam memahami suatu konsep. Ada yang cepat paham ada pula yang tidak, hal ini menjadi kesulitan siswa dalam belajar membaca pemahaman. Terdapat dua faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam

membaca pemahaman yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada diri siswa berasal fisik, intelektual, psikologis, sedangkan faktor eksternal di luar diri siswa mencakup lingkungan, keluarga, dan sekolah.

Permasalahan keterampilan membaca juga ditemukan oleh Hernik, dkk (2021) yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, sebagian besar siswa belum dapat menuangkan kembali isi teks dalam bentuk tulisan, siswa belum mampu mengungkapkan fakta atau informasi yang bersifat referensial maupun inferensial, kemudian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak memotivasi siswa. Membaca dapat dilihat sebagai kegiatan yang sederhana tetapi imbalannya berlimpah. Namun, seiring berjalannya waktu membaca menjadi kegiatan yang jarang ditemui. Hal ini dikarenakan minat baca yang rendah dan tingkat kunjungan perpustakaan yang rendah (Avi, 2022).

Dapat diketahui bahwa setiap pembelajaran tidak pernah terlepas dari kegiatan membaca baik dilakukan guru maupun siswa. Kegiatan membaca membantu siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, jika siswa masih memiliki kemampuan membaca yang rendah maka mereka akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian, strategi guru dalam pembelajaran harus dikembangkan agar memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada saat melakukan kegiatan membaca sebuah teks (Manurung, 2021).

Dengan demikian, untuk memudahkan siswa memahami isi bacaan kegiatan membaca perlu dilakukan secara bertahap. Pengajaran membaca harus

dirancang dengan baik supaya siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, melainkan mampu dalam menganalisis dan berkeaktivitas. Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan strategi atau metode yang dapat melatih siswa memahami isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Maka dari itu, kegiatan membaca sangat memerlukan pemahaman yang kuat karena kualitas membaca diukur dari kecepatan membaca, pemahaman terhadap teks, dan penguatan kembali terhadap apa yang sudah dibaca.

Namun, kenyataannya di lapangan keterampilan membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 21 Padang dikatakan relatif rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia, faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat baca siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Kedua*, kesadaran akan pentingnya membaca pemahaman masih belum dimiliki siswa. *Ketiga*, kondisi lingkungan yang kurang kondusif menyebabkan siswa malas membaca. *Keempat*, guru belum menerapkan strategi keterampilan membaca pemahaman yang memotivasi siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran di dalam kelas guru hanya menyuruh siswa membaca teks, kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan terkait teks. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak peduli, dengan begitu mereka hanya membaca sekilas tanpa memahami isi bacaan. Sehingga mereka kesulitan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, kesulitan dalam menelaah dan menyimpulkan isi teks tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk memecahkan hal tersebut maka dibutuhkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*). Strategi mengajar ini dianggap berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan cara membangun interaksi antara skema dan teks. Kemudian, membentuk kemampuan siswa dalam memahami inti paragraf yang dibaca. Selanjutnya, keunggulan strategi ini terlihat ketika guru dan siswa berperan aktif selama proses pembelajaran. Artinya, bukan hanya siswa yang dituntut tangkas dalam belajar namun guru harus mampu memainkan perannya selama proses belajar mengajar.

Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Elsyah Rahmi (2022) pada penelitiannya, ditemukan berbagai masalah dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Permasalahan yang ditemukan yaitu, siswa tidak mampu memahami teks dengan baik, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan terkait teks, dan tidak mampu menyimpulkan isi teks kemudian, menyebabkan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa di bawah rata-rata. Penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi GIST memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa.

Kedua, pada penelitian Ketut Ike Cahayawati (2020) ditemukan permasalahan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Seperti,

rendahnya minat baca siswa, guru kurang memperhatikan prosedur membaca dengan benar, siswa kebanyakan mengobrol saat disuruh membaca teks. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan strategi GIST dalam pembelajaran membaca pemahaman teks untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan strategi GIST pada pembelajaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jauh Hari Wawan Setiawan (2015). Penelitian ini menemukan adanya pengaruh Strategi GIST dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan pertama, adanya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan strategi GIST.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST di SMP Negeri 21 Padang. Alasan peneliti memilih teks eksposisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka pada teks eksposisi mengharuskan siswa terampil dalam membaca pemahaman teks. *Kedua*, teks eksposisi merupakan teks yang mengandung sejumlah informasi serta ilmu pengetahuan berupa gagasan pendapat dan fakta. Maka dari itu, siswa harus membaca dengan teliti agar dapat memahami informasi yang disampaikan di dalam teks. Seperti halnya di lapangan masih banyak siswa belum bisa membedakan antara fakta dan opini dalam sebuah teks.

Selanjutnya, alasan peneliti memilih SMP Negeri 21 Padang sebagai objek penelitian adalah. *Pertama*, SMP Negeri 21 Padang menggunakan

kurikulum merdeka. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian terkait penggunaan strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki minat baca yang rendah. *Kedua*, pembelajaran yang kurang kondusif berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari strategi yang dipakai dalam pembelajaran.

Ketiga, siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa tidak mampu menentukan ide pokok serta makna kata yang ada di dalam teks. Kemudian, kesulitan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. *Keempat*, siswa kesulitan dalam menelaah isi teks. *Kelima*, siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi teks hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa hanya membaca sekilas tanpa memahami isi bacaan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas eksperimen menggunakan strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang? *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang? *Ketiga*, apakah ada pengaruh strategi GIST (*Generating, Interaction, Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas eksperimen menggunakan strategi GIST (*Generating Interaction between and Text*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru sebagai pedoman, pengevaluasian dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran teks eksposisi di dalam kelas. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang berguna untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran teks eksposisi dengan menggunakan strategi GIST. *Ketiga*, bagi peneliti lain berguna untuk pedoman serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya terkait permasalahan yang sama. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, bermanfaat untuk menambah wawasan, menambah pengalaman di lapangan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemberian atau penetapan suatu makna yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi. Maka ada istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh

Dalam penelitian ini pengaruh dimaksudkan untuk menjelaskan dampak yang timbul dari penggunaan strategi GIST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang.

2. Strategi GIST (*Generating Interaction between Schemata and Text*)

Strategi GIST merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berikut ini tahapan- tahapan penggunaan strategi GIST.

Pertama, tahap pembangkitan bertujuan untuk memberikan rangsangan serta membangkitkan siswa dalam menstimulasi jenis teks. Pada tahapan ini, guru mencoba memberikan sebuah gambaran tentang suatu teks, selanjutnya siswa mulai berkenalan dan menentukan jenis teks tersebut. Saat guru menerapkan tahapan ini siswa mulai aktif selama proses pembelajaran.

Kedua, tahap interaksi dilakukan dengan cara guru menyajikan sebuah teks. Teks tersebut berisi kata-kata yang berwarna di setiap paragraf, guru mendorong siswa untuk mencari makna kata tersebut. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya ketika siswa mengamati kata-kata yang berwarna di setiap paragraf.

Ketiga, tahap skemata yakni siswa membaca dan memahami teks agar mendapatkan informasi penting dari teks tersebut. Dalam tahapan ini, guru meminta siswa membaca dengan fokus agar informasi di dalam teks dapat diperoleh siswa. Kemudian, guru meminta siswa menuliskan intisari yang terdapat di dalam teks.

Keempat, tahap merangkung tahapan ini dapat membantu siswa dalam memahami isi teks. Guru meminta siswa menuliskan informasi penting yang ada pada setiap paragraf. Kemudian, guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan menggunakan kata-kata mereka sendiri dan tetap menambahkan informasi yang ada di setiap paragraf.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses menemukan makna atau ide dari gagasan yang dibaca. Membaca pemahaman adalah bentuk dari memahami isi bacaan dengan baik dan teliti. Penelitian ini mencoba memperlihatkan keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Padang dalam memahami dan memaknai teks eksposisi sesuai dengan indikator yang ditentukan.

4. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang mengandung suatu informasi atau ilmu pengetahuan berisikan suatu ide, pokok pikiran, pandangan atau pendapat mengenai suatu fenomena yang bertujuan memperluas wawasan pembaca tanpa bermaksud memengaruhi pembaca. Dalam teks eksposisi berisi kalimat argumentasi yang berupa fakta, pernyataan logis sesuai data.